

BAB 1. LATAR BELAKANG

1.1 Pendahuluan

Ayam pedaging merupakan jenis ayam ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktifitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging. Dalam pemeliharaan ayam pedaging yang perlu diperhatikan salah satunya pemberian pakan yang dapat mencukupi kebutuhan nutrisi di dalam tubuh (Satria, 2019). Strain, umur, suhu lingkungan, kesehatan serta kandungan pada pakan merupakan faktor yang mempengaruhi kebutuhan pakan pada ayam pedaging. Ayam pedaging mempunyai ciri-ciri yaitu pertumbuhannya cepat, konversi pakan rendah, dan siap untuk dipanen dari umur 28 sampai 45 hari. Kenaikan harga pakan dapat memengaruhi pendapatan peternak yang bergerak di bidang pemeliharaan ayam pedaging, karena sekitar 70% keberhasilan pemeliharaan bergantung pada pakan (Widiyawati dkk., 2020). Untuk menekan biaya pakan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggantikan sebagian pakan komersial dengan pakan alternatif yang mengandung protein tinggi dan mudah didapat, tidak bersaing dengan kebutuhan manusia, serta tidak mengandung zat berbahaya bagi konsumen (Putra dkk., 2021). Selain kelebihan ayam pedaging yang pertumbuhannya cepat serta efisien dalam mengonversikan pakan menjadi daging, ayam pedaging juga memiliki kekurangan yakni mudah terserang penyakit yang dapat disebabkan oleh virus, bakteri, dan lain-lain (Aldi dkk., 2014). Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sistem kekebalan tubuh ayam pedaging salah satunya dengan substitusi pakan yang berasal dari tanaman herbal. Tanaman herbal yang berpotensi untuk digunakan sebagai substitusi pakan salah satunya yaitu tanaman sembukan.

Tanaman sembukan (*Paederia foetida*) atau dikenal dengan daun kentut merupakan salah satu jenis tumbuhan obat Indonesia. Tumbuhan ini berasal dari Asia Timur, dan banyak tersebar di daerah tropis seluruh dunia (Usman dan Ibrahim, 2017). Senyawa aktif yang terdapat pada daun sembukan antara lain saponin, tanin, fenol, flavonoid, terpenoid, dan alkaloid (Upadhyaya, 2013). Tanin merupakan salah satu jenis senyawa yang termasuk kedalam golongan polifenol.

Sifat antibakteri tanin dapat merusak membran sel bakteri, senyawa astringent tanin dapat menginduksi pembentukan kompleks ikatan tanin terhadap ion logam yang dapat menambah daya toksisitas tanin, mekanisme kerja tanin dapat mengkerutkan dinding sel atau membran sel yang mengakibatkan sel tidak dapat melakukan aktivitas hidup sehingga pertumbuhannya terhambat dan mengalami kematian (Arlofa, 2015). Kandungan flavonoid berperan untuk melindungi struktur sel, meningkatkan efektivitas vitamin C sehingga dapat mengurangi dampak cekaman panas dan stres pada ayam, sebagai antioksidan, dan antibakteri dengan mengganggu fungsi mikroorganisme seperti bakteri serta mampu meningkatkan imunitas tubuh (Ekawati dan Santi, 2017).

Pengatur kekebalan tubuh pada ayam pedaging terdapat pada organ limfoid sehingga berperan penting dalam pertumbuhan dan kesehatan ternak. Penilaian sistem imunitas dapat dilakukan dengan cara mengamati kondisi organ limfoid seperti bursa fabrisius, limpa dan timus (Kusnadi, 2009). Tingkat ketahanan tubuh pada unggas dapat ditentukan oleh nilai rasio heterofil limfosit (H/L). Menurut Emadi (2007) nilai rasio heterofil limfosit sekitar 0,2 (rendah), 0,5 (normal) dan 0,8 (tinggi) terhadap adaptasi lingkungan. Tingginya angka rasio heterofil limfosit maka semakin tinggi pula tingkat cekaman yang menyebabkan stres pada unggas (Kusnadi, 2006). Rasio heterofil limfosit (H/L) menjadi indikator stres yang paling mudah diketahui secara dini. Cekaman ini berupa suasana kandang yang panas sehingga menyebabkan ayam mudah stres.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh substitusi tepung daun sembuk pada pakan untuk mengetahui bobot organ limfoid dan rasio heterofil limfosit pada darah ayam pedaging.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh substitusi tepung daun sembuk dalam pakan terhadap bobot organ limfoid dan rasio heterofil limfosit pada darah ayam pedaging?
2. Berapa konsentrasi terbaik substitusi tepung daun sembuk dalam pakan terhadap bobot organ limfoid dan rasio heterofil limfosit pada darah ayam pedaging?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh substitusi tepung daun sembukan dalam pakan terhadap bobot organ limfoid dan rasio heterofil limfosit pada darah ayam pedaging.
2. Mengetahui persentase terbaik substitusi tepung daun sembukan dalam pakan terhadap bobot organ limfoid dan rasio heterofil limfosit pada darah ayam pedaging.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang peternakan mengenai pakan ayam pedaging dengan substitusi tepung daun sembukan dalam pakan untuk meningkatkan antibodi pada tubuh ayam melalui bobot organ limfoid dan rasio heterofil limfosit pada darah ayam pedaging.
2. Memberikan sumber informasi bagi peternak dan peneliti tentang pemanfaatan tanaman herbal dari daun sembukan dalam pakan yang berpengaruh pada bobot organ limfoid dan rasio heterofil limfosit pada darah ayam pedaging.